

## **ABSTRAK**

*Kota Semarang yang terletak berbatasan langsung dengan Laut Jawa menyebabkan banyaknya potensi pariwisata, khususnya pariwisata bahari. Salah satu jenis pariwisata bahari yang menjadi potensi di Kota Semarang adalah pariwisata mangrove. Kota Semarang memiliki beberapa pariwisata mangrove, salah satunya adalah Eduwisata Mangrove Camar. Eduwisata Mangrove Camar terletak di Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. Berbeda dengan pariwisata bahari lainnya, Eduwisata Mangrove Camar sayangnya tidak dapat menarik minat pengunjung. Adanya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi pengunjung terhadap pariwisata bahari di Kota Semarang, khususnya pada Eduwisata Mangrove Camar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam proses analisis, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan telaah dokumen yang kemudian divalidasi oleh observasi lapangan dan wawancara, serta kuesioner yang ditujukan kepada pengunjung wisata. Telaah dokumen, observasi, dan wawancara digunakan untuk mengetahui karakteristik kawasan wisata. Data kuesioner akan digunakan untuk mengetahui karakteristik pengunjung wisata dan persepsi pengunjung terhadap objek wisata Eduwisata Mangrove Camar. Sampel yang digunakan menggunakan metode Convenience Sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.*

*Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari keempat komponen prinsip pengembangan pariwisata, yaitu atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan promosi, mayoritas variabel penelitian menghasilkan penilaian baik. Meski demikian, terdapat beberapa variabel dari keempat komponen yang menghasilkan nilai kurang baik serta buruk. Variabel yang mendapat penilaian kurang baik serta buruk adalah keindahan alam, akomodasi, toilet umum, tempat makan, ketersediaan transportasi umum, jaringan listrik, sumber informasi wisata, dan upaya promosi wisata. Hal tersebut tentunya dapat menjadi ruang bagi pengelola dalam melakukan pengembangan kawasan Eduwisata Mangrove Camar. Pengembangan kawasan wisata dapat dilakukan dengan melibatkan kelompok masyarakat sekitar sebagai wujud kontribusi masyarakat dalam pengelolaan dan pelestarian hutan mangrove pada kawasan Eduwisata Mangrove Camar.*

**Kata Kunci:** *Pariwisata Mangrove, Prinsip Pengembangan Pariwisata, Persepsi Pengunjung*